

**PENGARUH INTERNET TERHADAP PENGHAYATAN PANGGILAN
KAUM RELIGIUS MISIONARIS HATI TERKUDUS YESUS DAN
HATI TAK BERNODA MARIA(MSSCC).**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat



O L E H

VENANSIUS FRITAPNO

NIM: 61118069

PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT

FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG

2022

**PENGARUH INTERNET TERHADAP PENGHAYATAN PANGGILAN
KAUM RELIGIUS MISIONARIS HATI TERKUDUS YESUS
DAN HATI TAK BERNODA MARIA
(MSSCC).**

OLEH

VENANSIUS FRITAPNO

NO. REG. 611 18 069

MENYETUJUI

Pembimbing I



Drs. Theodorus Silab, L.Th

Pembimbing II



Yohanes D. SalibJeramu, S.Fil., L.Th

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can)

**Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan Diterimah Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

Kupang, 15 Juni 2022

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Filsafat**

(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic.Iur.Can)

Dewan Penguji:

1. P. Yohanes D. SalibJeramu,CMF. S.Fil., L.Th

: 

2. Rm.Dr.Herman Punda Panda,Pr

: 

3. Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr.L.Th

: 



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

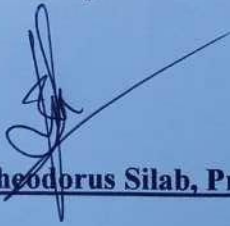
Yang bertandatangan di bawahini:

Nama : Venansius Fritapno
NIM : 611 18 069
Fak/Prodi : Filsafat/Ilmufilsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **PENGARUH INTERNET TERHADAP PENGHAYATAN PANGGILAN KAUM RELIGIUS MISIONARIS HATI TERKUDUS YESUS DAN HATI TAK BERNODA MARIA (MSSCC)** Benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Pembimbing Utama


Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr.L.Th:

Kupang, 15 Juni2022

Mahasiswa



Venansius Fritapno

NIM: 611 18 069



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

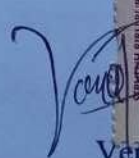
Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama: Venansius Fritapno

NIM : 611 18 069

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **PENGARUH INTERNET TERHADAP PENGHAYATAN PANGGILAN KAUM RELIGIUS MISIONARIS HATI TERKUDUS YESUS DAN HATI TAK BERNODA MARIA (MSSCC)** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Kupang, 15 Juni 2022



Venansius Fritapno

ABSTRAKSI

Dunia semakin berkembang dan manusia turut berkembang di dalamnya. Berbagai penemuan baru menghiasi kehidupan manusia, mulai dari revolusi industri sampai pada revolusi komunikasi. Semuanya itu hasil rancangan intelek manusia. Komunikasi berkembang seiring dengan perubahan waktu, dari yang kelihatan dan nyata sampai yang tak kelihatan dan maya sifatnya. Salah satunya adalah internet. Internet adalah jaringan komunikasi yang dapat menghubungkan perangkat atau media elektronik dengan perangkat atau media elektronik lainnya, segala sesuatu ada di dalamnya dan menjadi mudah, pengaruh baik dan buruk ada di dalamnya tinggal bagaimana manusia menyikapinya dengan bijak. Dengan adanya internet, telepon tidak hanya sekedar untuk berkomunikasi dan komputer tidak hanya sekedar untuk menulis, tetapi menjadi sarana yang dikombinasikan dan tak terpisahkan dengan internet. Dengan internet, telepon dan komputer, manusia dapat menyampaikan kata-kata dan gambar secara langsung ke wilayah-wilayah terjauh dan terpencil di dunia, sesuatu yang tidak pernah terpikirkan oleh generasi-generasi sebelumnya.

Perkembangan yang berbasis internet telah melahirkan era dan budaya baru. Sebelumnya kita kenal era komunikasi modern, di mana alat-alat komunikasi modern digunakan dan tak terpisahkan dari kehidupan untuk mendukung perkembangan komunikasi. Kini sejak adanya internet, lahirlah era baru yaitu era digital. Keasyikan dalam berinternet ini telah mempengaruhi komunikasi dan kebersamaan. Media digital itu memungkinkan terciptanya ketersambungan baru yang terbangun di sekitar ponsel dan komputer. Ketersambungan itu membuat manusia kurang peka terhadap segala yang ada di sekitarnya.

Tidak sedikit anak-anak dan orang muda yang tumbuh menjadi orang yang tidak peduli terhadap dunia di sekitar mereka.¹

Sesungguhnya teknologi digital baru sedang membawa pergeseran yang hakiki terhadap perilaku-perilaku komunikasi, juga terhadap ragam hubungan manusia. Produk-produk ilmu pengetahuan dan teknologi informasi lantas menawarkan aneka bentuk kemudahan kepada kita. Pergeseran itu juga secara istimewa dialami oleh Kaum Religius yang bertumbuh bersama teknologi baru dan telah merasakan dunia digital sebagai suatu kebutuhan yang mesti dimiliki. Mereka berusaha memahami dan memanfaatkan peluang yang diberikan olehnya. Akses terhadap telepon seluler dan komputer yang kian mudah disertai dengan jangkauan dan penyebaran internet secara meluas sampai ke wilayah jauh dan terpencil telah menjadikan internet sebagai sarana jalan bagi penyampaian berbagai jenis pesan. Sungguh sesuatu yang tidak pernah terpikirkan oleh generasi-generasi sebelumnya. Akan tetapi perubahan tersebut mendatangkan ancaman bagi para penggunanya, sebab perkembangan globalisasi selalu berefek ganda. Di satu pihak, efek globalisasi itu bersifat konstruktif tetapi di lain pihak bisa bersifat destruktif bagi kehidupan manusia. Dimensi ganda dari produk globalisasi ini tidak bisa ditolak apalagi disangkal. Hal ini menjadi tantangan bagi semua kalangan teristimewah bagi kaum religius sebagai agen pastoral. Dengan kata lain perkembangan di bidang pengetahuan dan teknologi, semacam

¹Penggunaan Internet Dunia <https://www.liputan6.com/teknoread>. Diakses pada Selasa, 14 September 2021.

“membombardir” sistem kehidupan manusia. Manusia semacam pasrah pada tuntutan kemajuan, bahkan tidak menutup kemungkinan untuk terseret arus kemajuan.

Teknologi seharusnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, namun banyak yang masih menggunakannya secara berlebihan sehingga justru membawa pengaruh negatif serta berdampak dalam kehidupan mereka. Banyak orang sudah seperti kecanduan pada peralatan canggih ini, terutama dalam menggunakan jaringan internet. Berjam-jam waktu mereka tersita hanya untuk berinternet, baik di rental-rental, di rumah, bahkan di sekolah atau saat berkendara umum, halte-halte, mall, bahkan di dalam Gereja, mereka tidak pernah lepas menggunakan handphone mereka.

KATA PENGANTAR

Realitas kehidupan modern sekarang ini ditandai dengan kemajuan teknologi. Penemuan dan inovasi teknologi memberikan pengaruh yang begitu besar terhadap kehidupan manusia. Kehadiran alat-alat teknologi memfasilitasi manusia dalam urusan pekerjaan, politik, ekonomi, pendidikan kebudayaan dan agama. Pengaruh teknologi begitu kuat sehingga teknologi itu sendiri perlahan-lahan menjadi bagian integral dari kehidupan manusia.

Salah satu bentuk kemajuan teknologi di zaman sekarang ini adalah hadirnya internet. Penemuan dan inovasi dalam teknologi menandai sebuah era baru dalam segala urusan yang melibatkan massa dan dapat dilakukan dalam jangkauan wilayah yang luas. Di era ini, teknologi berbasis internet menjadi pioner utama dalam segala aspek kehidupan manusia. Alat-alat teknologi yang berbasis jaringan internet membuat Alat-alat teknologi itu dapat melakukan segala sesuatu secara *realtime* dan interaktif. Sejalan dengan kemunculan jaringan internet ini, hadir pula aplikasi-aplikais media sosial yang *men-support* para pengguna internet untuk berkomunikasi dan bertukar informasi dalam sebuah jagat virtual. Aplikasi media sosial ini merupakan wajah baru dari sistem komunikasi massa yang sebelumnya bersifat konvensional. Media sosial sebagai media komunikasi massa di zaman sekarang ini membuat para penggunanya bersifat aktif dan interaktif.

Dalam perkembangannya, kehadiran teknologi internet dan media sosial membawa dampak tersendiri terhadap manusia. Hal inilah yang menjadikan kemajuan teknologi ini bersifat ambivalen. Pada satu sisi, kemajuan teknologi

memudahkan manusia dalam pekerjaannya namun di sisi lain ada kemerosotan, kemunduran dan kehancuran dalam kehidupan manusia itu sendiri. Kenyataan ini menjadi sebuah fenomena yang tak terbantahkan dari kemajuan teknologi tersebut.

Tak dapat dipungkiri bahwa Perkembangan teknologi komunikasi berbasis internet ini masuk dalam institusi Gereja, komunitas-komunitas religius dan lembaga pendidikan calon imam. Biara misionaris Hati Ter Kudus Yesus dan Hati Tak Bernoda Maria (MSSCC) sebagai suatu komunitas religius dan lembaga pendidikan dan pembinaan calon imam religius pun turut terlibat dalam perkembangan dan kemajuan teknologi yang berbasis internet ini. Dalam penyelenggaraan masa formasi calon imam di biara Hati Kudus ini, Kaum Religius baik para imam maupun para frater/calon imam diizinkan untuk menggunakan alat-alat teknologi komunikasi untuk sebagai sarana penunjang dalam formasi tersebut. Tujuan penggunaan alat teknologi yang berbasis internet ini adalah agar kaum religius yang juga para calon imam dapat belajar dan mengembangkan diri dalam aspek personalitas, spiritualitas, intelektualitas dan pastoralitas agar dapat menjadi agen pastoral yang unggul dan handal dalam tugas pelayanan bagi Gereja.

Dalam catatan sejarah, Gereja Katolik merespon kenyataan dan situasi kehidupan manusia khususnya dalam hal komunikasi massa dalam sebuah dokumen resmi yakni dekret *Inter Mirifica*. Dekret ini diterbitkan dalam Konsili Vatikan II pada 04 Desember 1963. Dekret *Inter Mirifica* ini merefleksikan media komunikasi massa sebagai sebuah karya Allah dalam diri manusia untuk mencapai kebaikan bersama sebagai makhluk ciptaan-Nya. Dalam membaca fenomena kemajuan ini, Gereja pun menyadari bahwa kehadiran teknologi komunikasi ini

membawa dampak positif dan negatif terhadap umat manusia. Oleh karena itu, dekrit *Inter Mirifica* ini merumuskan ajaran-ajaran sebagai pedoman dalam penggunaan media-media komunikasi sosial ini.

Fenomena kemajuan teknologi komunikasi dan keterlibatan kaum religius yang juga merupakan para calon imam di biara misionaris Hati Kudus (MSSCC) dalam menggunakan teknologi berbasis internet ini mendorong penulis untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul: **PENGARUH INTERNET TERHADAP PENGHAYATAN PANGGILAN KAUM RELIGIUS MISIONARIS HATI TERKUDUS YESUS DAN HATI TAK BERNODA MARIA(MSSCC)**

Dalam riset ini, penulis hendak mengetahui dan memahami dampak yang ditimbulkan oleh penggunaan internet terhadap penghayatan panggilan kaum religius misionaris Hati Terkudus Yesus dan Hati Tak Bernoda Maria (MSSCC) dalam aspek personalitas, spiritualitas, intelektualitas dan pastoralitas.

Dalam proses yang dijalankan, penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian tulisan ini dilaksanakan atas berkat dan penyelenggaraan Tuhan. Oleh karena itu, penulis menghaturkan pujian dan terima kasih kepada Tuhan sebagai pembimbing utama yang telah mencurahkan Roh Kudus bagi penulis sehingga tulisan ini dapat diselesaikan dengan baik. Selain itu, penulis menyadari kehadiran Tuhan melalui orang lain yang dengan caranya masing-masing mendukung dan membantu penulis dalam proses pengerjaan tulisan ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dan Dekan Fakultas Filsafat, Para Dosen serta pegawai Tata usaha Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah memberi ruang dan waktu bagi penulis untuk mengenyam pendidikan di lembaga ini.
2. P.Jaison Abraham, MSSCC selaku pimpinan Biara Hati Terkudus Yesus dan Hati Tak Bernoda Maria yang telah dengan setia mendampingi, menuntun dan mendukung penulis teristimewa melalui biaya kehidupan penulis di seminari tinggi Hati Kudus (MSSCC) maupun biaya perkuliahan.
3. Rm. Drs. Theodorus Silab, L. Th selaku pembimbing I, P. Yohanes D. Salib Jeramu, S. Fil., L.Th selaku pembimbing II, yang telah dengan segala ketulusan, sabar dan setia mendampingi penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Rm. Dr. Herman Punda Panda ,sebagai penguji pertama.
5. Ayahanda dan Ibunda tercinta Bapak Bona Ventura Sumarno dan Mama Rostiana Melni serta Adik-adik tersayang dan semua keluarga besar Willyem dan Dami Amu, yang telah mendukung penulis dalam menjalankan panggilan teristimewa dalam menyelesaikan skripsi ini. Cinta dan kasih serta pengorbanan keluarga adalah kekuatan terbesar bagi penulis untuk terus melangkah maju dalam panggilan ini.
6. Segenap keluarga besar Komunitas Hati Kudus (MSSCC) yang telah mendukung dan memberikan sumbangan ide-ide yang berarti dan bermanfaat bagi penulis.

Terima kasih Untuk-Mu: P.Piter, P.Veri, P.Okto, P.Sales, semua Kk Frater Teologan di Maumere, Para Frater Filsafat dari tingkat I –IV baik yang di komunitas Maumere maupun di komunitas Kupang, Para Novis, Adik-adik Postulan, Adik-adik Aspiran dan teristimewa Teman-teman Seperjuangan (Fr.Cuan, Fr.Lara, Fr.Jon,Fr.Dedi, Saudara Valdi, Novri, Boni, Encik dan Erik.)

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini belumlah sempurna, masih banyak kekurangan. Oleh karena itu Penulis membuka hati terhadap siapapun yang berkenan memberikan masukan, usul-saran serta kritikan yang membangun demi penyempurnaan tulisan ini.

Kupang, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAKSI	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penulisan.....	4
1.4 Kegunaan Penulisan.....	5
1.4.1 Bagi Universitas Widya Mandira Kupang	5
1.4.2 Bagi Fakultas Filsafat	5
1.4.3 Bagi Masyarakat Luas.....	5
1.4.4 Bagi Kongregasi Msscc	5

1.5 Metode Penelitian	6
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II INTERNET	8
2.1 Internet	8
2.1.1 Pengertian Internet	8
2.1.2 Sekilas Tentang Internet	10
2.1.3 Sejarah Perkembangan Internet	11
2.2 Cara Mengakses Internet.....	14
2.2.1 Fasilitas Dalam Internet	16
2.2.2 Fungsi Internet	19
2.2.3 Internet Dan Kebebasan Bereksprei	22
BAB III KAUM RELIGIUS MISIONARIS HATI TERKUDUS YESUS DAN HATI TAK BERNODA MARIA (MSSCC).....	25
3.1 Sejarah Singkat Kaum Religius	25
3.2 Komunitas Religius.....	26
3.3 Kaum Religius Misionaris Hati Terkudus Yesus Dan Hati Tak Bernoda Maria (Msscc)	27
3.3.1 Sejarah Singkat Tentang Pendiri Dan Kongregasi Msscc.	27
3.3.2 Spiritualitas Kaum Religus Msscc	32

3.3.3 Karisma Pendiri	32
3.3.4 Visi Dan Misi	33
3.4 Kaul-Kaul Kebiasaan Msscc	34
3.4.1 Kaul Kemurnian.....	34
3.4.2 Kaul Ketaatan.....	34
3.4.3 Kaul Kemiskinan	35
3.4.4 Kaul Ketabahan.....	37

BAB IV PENGARUH INTERNET TERHADAP PENGHAYATAN PANGGILAN KAUM RELIGIUS MISIONARIS HATI TERKUDUS YESUS DAN HATI TAK BERNODA MARIA(MSSCC).....38

4.1 TEMUAN DAN ANALISA DATA.....	38
4.1.1 Populasi Dan Sampel	38
4.2 Temuan Dan Analisa Data	40
4.2.1 Konsep Kaum Religius Tentang Internet	40
4.2.2 Penggunaan Fasilitas Internet	42

4.2.3 Akses Internet Dan Media Sosial.....	44
4.2.4 Identitas Di Media Sosial.....	46
4.2.5 Pemahaman Tentang Fitur-Fiturdalam Internet	49
4.2.6 Perangkat Yang Digunakan Untuk Mengakses Internet.....	50
4.2.7 Frekuensi Penggunaan Intern.....	52
4.2.8 Durasi Waktu Penggunaan Internet	54
4.2.9 Jasa Layanan Internet.....	56
4.2.10 Aktivitas Dalam Internet.....	58
4.2.11 Grup Media Sosial	60
4.2.12 Penggunaan Referensi <i>Online</i>	61
4.2.13 Manfaat Yang Diperoleh Dari Internet	62
4.2.14 Efek Negatif Yang Telah Dialami Dari Penggunaan Internet	65
4.2.15 Karakteristik Konten Yang Diakses.....	66
4.2.16 Pengetahuan Tentang Hukum Dan Etika Yang Berlaku Di Internet Terlebih Kusus Dalam Media Sosial	68
4.2.17 Pentingnya Internet Bagi Kaum Religius.....	70
4.2.18 Motivasi Dalam Menggunakan Internet	71

4.2.19 Keberlanjutan Menggunakan Internet.....	73
4.2.20 Pastoral Berbasis Media.....	73
4.2.21 Pelatihan / <i>Workshop</i> Tentang Internet.....	75
4.2.22 Perhatian Khusus Pada Kaum Religius Yang Masih Dalam Tahap Formasi.	76
4.2.23 Dampak Positif Penggunaan Internet Terhadap Aspek Personalitas.....	78
4.2.24 Dampak Negatif Penggunaan Internet Terhadap Aspek Personalitas	79
4.2.25 Dampak Positif Penggunaan Internet Terhadap Aspek Kerohanian	81
4.2.26 Dampak Negatif Penggunaan Internet Terhadap Aspek Kerohanian.....	83
4.2.27 Dampak Positif Penggunaan Internet Terhadap Aspek Intelektualitas	85
2.2.28 Dampak Negatif Penggunaan Internet Terhadap Aspek Intelektualitas.....	86
4.2.29 Dampak Positif Penggunaan Internet Terhadap Aspek Pastoral	88
4.2.30 Dampak Negatif Penggunaan Internet Terhadap Aspek Pastoralitas	89
4.2 Pengaruh Internet Terhadap Penghayatan Panggilan Kaum Religius Misionaris Hati Terkudus Yesus Dan Hati Takbernoda Maria	92
4.2.1 Pengaruh Internet Dalam Aspek Kepribadian (Personalitas)	96
4.2.2 Dampak Positif Penggunaan Internet.....	100
4.2.2.1 Menjadi Pribadi Yang Komunikatif.....	100

4.2.2.2 Menjadi Pribadi Yang Kreatif.....	102
4.2.2.3 Menjadi Pribadi Yang Terbuka.....	103
4.2.2.4 Dampak Negatif Penggunaan Internet dalam kepribadian.....	104
4.2.2.5 Menjadi Pribadi Individualistis.....	104
4.2.2.6 Bermental Instant/ <i>Easy Going</i>	105
4.2.2.7 Tidak Dapat Mengontrol Diri	106
4.3 Dampak Penggunaan Internet Dalam Aspek Kerohanian (Spiritualitas).....	108
4.3.1 Dampak Positif Penggunaan Internet Terhadap Aspek Kerohanian (Spiritualitas)	109
4.3.1.1 Memperkaya Permenungan Iman Melalui Doa Dan Renungan Digital	109
4.3.1.2 Menambah Wawasan Rohani	109
4.3.1.3 Perjumpaan Spiritual Dalam Dunia Yang Virtual	110
4.3.2 Dampak Negatif Penggunaan Internet Terhadap Aspek Kerohanian (Spiritualitas).....	112
4.4.Dampak Pengguna Iinternet Terhadap Intelektual	113
4.4.1 Dampak Positif Penggunaan Internet Terhadap Aspek Intelektual.....	114
4.4.2 Dampak Negatif Penggunaan Internet Terhadap Aspek Intelektual.....	115

4.4.2.1 Menurunnya Daya Juang Dan Semangat Belajar	115
4.4.2.2 Menguatnya Budaya Plagiarisme	116
4.4.2.3 Menurunnya Kemampuan Menulis Sesuai Dengan Kaidah Menulis Yang Baik Dan Benar	117
4.5 Dampak Penggunaan Interet Terhadap Aspek Pastoral.....	118
4.5.1 Pengaruh Internet Terhadap Aspek Pastoral.....	118
4.5.1.1 Internet Sebagai Media Penunjang Pastoral	118
4.5.2 Dampak Ngatif Penggunaan Internet Terhadap Aspek Pastoral.....	120
4.5.2.1 Pastoral Berbasis Media Dapat Dianggap Sebagai Satu-Satunya Model berpastoral.....	121
4.5.2.2 Pastoral Demi Kepentingan Konten Media	123
BAB V PENUTUP.....	127
5.1 Kesimpulan	127
5.2 Saran	130
5.2.1 Biara Hati Terkudus Yesus Dan Hati Tak Bernoda Maria(Msscc).....	130
5.2.2 Kaum Religius	131
5.2.3 Fakultas Filsafat Unwira Kupang.....	132
5.2.4 Kaum Awam	142

